

# **Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Publik, Dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Insutri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015**

Rizqi Janna Nuro<sup>1</sup> Sohib<sup>2</sup> Muhammad Mudhofar<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang  
[rizqijannah05@gmail.com](mailto:rizqijannah05@gmail.com)

## **Abstrak**

Berkembangnya jaman ini dapat meningkatkan perkembangan hal – hal yang lain juga, salah satunya yaitu perkembangan dalam pasar modal. Dengan semakin meningkatnya perkembangan akan mempengaruhi peningkatan terhadap persaingan yang ada. Terutama persaingan dalam bisnis, bisnis semakin lama akan semakin meningkatkan mutu dan kualitas perusahaan masing – masing. Salah satunya informasi yang paling penting dalam dunia bisnis adalah laporan keuangan yang disediakan dan dipublikasikan setiap perusahaan yang maju. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, Kepemilikan publik, dan Opini Auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pengujian hipotesis dengan teknik analisis data dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Profitabilitas, Kepemilikan Publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan Opini Auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

**Kata Kunci :Ketepatan Waktu, Profitabilitas, Kepemilikan Publik, Opini Auditor dan Laporan Keuangan.**

## **Abstract**

*The development of this era can improve the development of other things as well, one of which is the development in the capital market. With increasing developments will affect the improvement of existing competition. Especially in business competition, business will increasingly improve the quality and quality of each company. One of the most important information in the business world is the financial statements provided and published every advanced company. The purpose of this research is to know and analyze the effect of profitability, Public Ownership, and Opinion Auditor to the timeliness of financial reporting. Method used in this research is hypothesis testing research with data analysis technique documentation. Based on the results of the research indicates that Profitability Variable, Public Ownership has no significant effect on the timeliness of financial reporting. While the Auditor Opinion has a significant effect on the accuracy of Financial Reporting Time.*

**Keywords: Timeliness, Profitability, Public Ownership, Auditor Opinion and Financial Report.**

## PENDAHULUAN

Berkembangnya jaman ini dapat meningkatkan perkembangan hal – hal yang lain juga, salah satunya yaitu perkembangan dalam pasar modal. Dengan semakin meningkatnya perkembangan akan mempengaruhi peningkatan terhadap persaingan yang ada. Terutama persaingan dalam bisnis, bisnis semakin lama akan semakin meningkatkan mutu dan kualitas perusahaan masing – masing. Salah satunya informasi yang paling penting dalam dunia bisnis adalah laporan keuangan yang disediakan dan dipublikasikan setiap perusahaan yang *go public*. Laporan keuangan merupakan salah satu data keuangan yang berisi informasi sehubungan dengan transaksi-transaksi yang terjadi selama periode tertentu. Informasi ini akan mencerminkan bagaimana posisi keuangan perusahaan pada saat itu.

Laporan keuangan merupakan sebuah alat penting bagi para pelaku dunia bisnis. Laporan keuangan memuat catatan-catatan tentang kegiatan bisnis yang dilakukan oleh sebuah entitas dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan juga mempunyai peranan penting sebagai alat komunikasi antar para pelaku bisnis. Sebagai sebuah alat komunikasi yang memiliki informasi penting bagi para pembuat keputusan ekonomi, laporan keuangan memiliki empat karakteristik kualitatif untuk membuat kualitas laporannya menjadi lebih baik. Rachmawati (2008) dalam Marlina dan Made Gede (2013) Masing - masing laporan memiliki komponen keuangan tersendiri, tujuan, dan maksud tersendiri. Penyajian laporan keuangan secara tepat waktu merupakan aspek yang strategis untuk memperoleh keunggulan kompetitif dalam menunjang keberhasilan perusahaan, terutama agar image perusahaan di mata publik menjadi lebih baik, yang kemudian diharapkan timbulnya kepercayaan publik terhadap kualitas informasi yang disajikan oleh pihak perusahaan. Penyampaian informasi sendiri mungkin sehingga dapat dipakai sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi dan mencegah agar terlambatnya pembuatan keputusan tersebut dapat diartikan sebagai tepat waktu

Menurut (Owusu-Ansah, 2000 dalam Abdul kadir 2011) meneliti ketepatan waktu pelaporan keuangan dari 47 perusahaan di Zimbabwe, yang menguji variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *gearing* (kecepatan), item luar biasa, bulan dari akhir tahun keuangan, kompleksitas operasi perusahaan dan umur perusahaan. Hasil penelitiannya menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, umur perusahaan dan bulan dari akhir tahun keuangan berpengaruh terhadap *audit reporting leadtime*. Kemudian ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan *audit reporting lead time* mempengaruhi kecepatan perusahaan dalam mengumumkan pendapatan awalnya, tetapi hanya ukuran perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akhir tahun yang telah diaudit.

Abdul Kadir (2011) mengatakan bahwa Hasil penelitiannya hasil uji hipotesis menunjukkan ada dua hipotesis yang diterima. dari tujuh hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diterima adalah hipotesis ke 6 (ada pengaruh antara Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Perusahaan Manufaktur Pelaporan Keuangan), hipotesis ke 7 (ada pengaruh antara Kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Waktu Perusahaan Manufaktur Pelaporan Keuangan). Selanjutnya, ada lima hipotesis yang ditolak atau tidak berpengaruh, kelima

hipotesis tersebut merupakan hipotesis pertama (tidak ada pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Perusahaan Manufaktur Pelaporan Keuangan), Hipotesis kedua (tidak ada pengaruh antara Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Perusahaan Manufaktur Pelaporan Keuangan), hipotesis ke 3. Tidak ada pengaruh antara Gearing Ratio terhadap Ketepatan Waktu Perusahaan Manufaktur Pelaporan Keuangan, hipotesis ke 4 (tidak ada pengaruh antara Pos Luar Biasa terhadap Ketepatan Waktu Perusahaan Manufaktur Pelaporan Keuangan), hipotesis ke 5 (tidak ada pengaruh antara Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Perusahaan Manufaktur Pelaporan Keuangan) meneliti variabel-variabel seperti rasio *gear*, ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan *extra ordinary item*.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan dan data penyampaian laporan keuangan ke Bapepam. Data tersebut diperoleh dari lembaga atau instansi melalui pengutipan atau melalui studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data tanggal penyampaian laporan keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia
- b. Data laporan keuangan bisa diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau di Indonesia Capital Market Directory (ICMD).
- c. Data tanggal perusahaan listing bisa diakses melalui informasi perusahaan pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Anwar Sanusi (2012 : 115) Teknik analisis data merupakan mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda.

**Analisis Regresi Linear Berganda** Menurut Anwar Sanusi (2012 : 115) Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Penelitian pengaruh profitabilitas, leverage dan opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

### **Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian regresi berganda, dalam penelitian ini terdahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi, sebelum melakukan pengujian hipotesis.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal ghozali (2016 : 154). ghozali (2016 : 154) mengemukakan ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik merupakan salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Analisis uji statistik

uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, pada hal secara statistik bisa sebaliknya. Maka dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas Ghazali (2016 : 134).

### **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol Ghazali (2016 : 103). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan oleh variabel-variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model ini digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $VIF < 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
2. Jika  $VIF > 10$ , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

### **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya Ghazali (2016 : 107).

Pengujian autokorelasi dapat diketahui melalui uji Durbin Watson Test (DW Test), uji ini menghasilkan nilai DW hitung ( $d$ ) dan nilai DW tabel ( $d_L$  dan  $d_U$ ) yaitu dengan melakukan perhitungan jika nilai DW terletak antara  $d_U$  dan  $(4 - d_U)$  atau  $d_U \leq DW \leq (4 - d_U)$ , berarti bebas dari autokorelasi. Jika nilai DW lebih kecil dari  $d_L$  atau DW lebih besar dari  $(4 - d_L)$  berarti terdapat autokorelasi.

### **Uji hipotesis**

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Dalam pengujian hipotesis ini digunakan teknik analisis regresi linier berganda (multiple regression). Mudrajad Kuncoro (2007 : 77) menjelaskan bahwa analisis regresi berganda adalah suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dan pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Ketepatan Waktu)

X = Variabel Independen yang terdiri dari Profitabilitas (X1), Kepemilikan Publik (X2), Opini auditor (X3)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi yang emnunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable dependent yang didasarnk pada hubungan nilai variable independen

e = error. Selanjutnya setelah melakukan uji hipotesis bisa dilakukan pengujian :

#### Uji t (Parsial)

Menurut Mudrajad Kuncoro (2007 : 81). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen yaitu factor pribadi yang terdiri dari umur dan tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri terhadap keputusan pembelian secara parsial yang diuji dengan cara signifikansi.

#### Uji F (Simultan)

Menurut Mudrajad Kuncoro (2007 : 82) uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas yaitu dalam penelitian ini Profitabilitas, Kepemilikan Publik, dan Opini Auditor secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Ketepatan Waktu yang diuji dengan cara uji signifikan dengan hipotesis.

## HASIL DAN PEMABAHASAN

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui nilai maksimum,minimum, dan juga rata – rata dari sebuah data yang sudah diteliti

Berikut hasil dari analisis deskriptif yang diporel dari data SPSS V.16 :

Tabel 1

Analisis Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KW	90	.42	1.80	.8559	.18290
Ln_ROA	90	-2.41	4.19	1.8882	1.22790
Ln_KP	90	.04	4.20	2.7659	.93248
OA	90	0	1	.27	.445
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Olah data SPSS

Dari data diatas dapat diketahui Variabel Ketepatan Waktu nilai minimumnya 0.42, Maximum 1.80, Rata – rata 0.8559, sedangkan standart devisinya 0.18290 Lalu variabel Profitabilitas nilai minimumnya – 241, Maximumnya 4.19, nilai Rata – rata 1.8882, sedangkan standart deviasinya 1.22790, untuk variabel selanjutnya Variabel Kepemilikan Publik nilai minimumnya 0.04, nilai Maximumnya 4.20, rata -ratanya 2.7569, standart deviasinya 0.93248 . Sedangkan variabel yang terakhir yaitu variabel Opini Auditor nilai minimumnya 0, nilai maximumnya 1, Rata – rata 0.27, dan nilai satndart deviasinya 0.445.

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel independen secara simultan maupun parsial. Hasil dari analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2  
Analisis Regresi Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.896	.076		11.849	.000
ROA	-.019	.016	-.127	-1.179	.242
KP	-.010	.021	-.053	-.498	.620
OA	.089	.044	.217	2.010	.048

a. Dependent Variable: KW

Sumber Data : Data diolah Tahun 2018

Dari data diatas maka dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{Ketepatan Waktu} = a + B1X1 + B2X2 + B3X3$$

$$\text{Ketepatan Waktu} = 0.896 - 0.019X1 + 0.896 - 0.010X2 + 0.896 + 0.089X3$$

Lebih jelasnya:

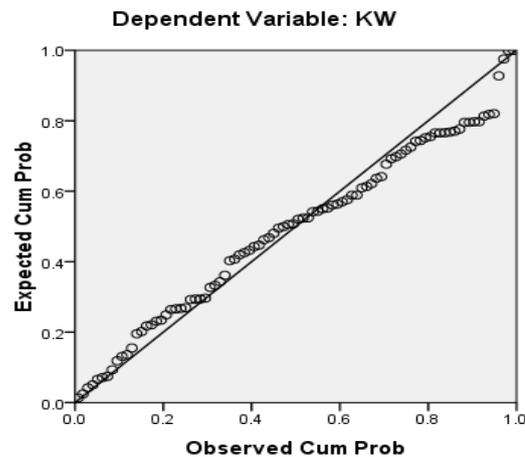
1. Nilai constanta menunjukkan angka 0.896. Dimana nilai 0.896 ini merupakan sama dengan nilai dari Ketepatan waktu apabila nilai dari X1, X2, dan X3 ini 0
2. Koefisien Profitabilitas (ROA) menunjukkan angka -0.019 dengan artianya profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak searah. Apabila nilai profitabilitas naik 1 tingkat maka akan menurunkan Ketepatan Waktu pelaporan keuangandan sebaliknya apabila nilai profitabilitas turun 1 maka akan menaikkan ketepatan waktu.
3. Koefisien Kepemilikan Publik (KP) menunjukkan angka -0.010 dengan artian sama dengan profitabilitas bahwa nilai Kepemilikan Publik berpengaruh negatif dan tidak searah. Maka apabila nilai KP naik 1 tingkat maka akan menurunkan nilai Ketepatan waktu dan sebaliknya apabila nilai KP turun 1 tingkat maka akan menaikkan tingkat ketepatan waktu.
4. Koefisien Opini auditor menunjukkan angka 0.089 dengan artian nilai dari Opini Auditor berpengaruh positif dan searah. Apabila nilai OA naik 1 maka akan menaikkan tingkat ketepatan waktu dan sebaliknya apabila opini auditor menurun 1 tingkat maka akan menurun juga tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangannya.

### Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi berganda, dalam penelitian ini terdahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas, dan uji autokorelasi, sebelum melakukan pengujian hipotesis. Maka penjelasan uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

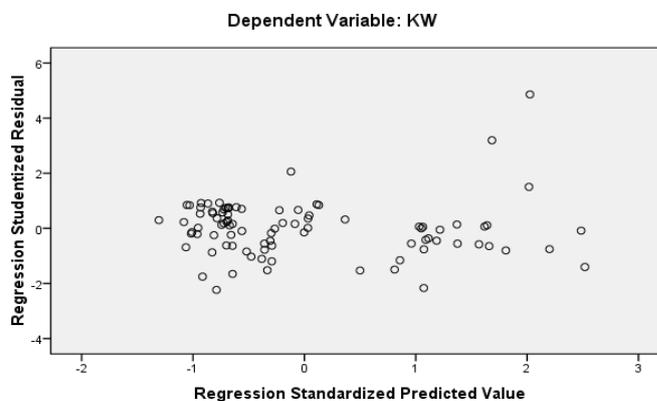
**Gambar 1**  
**Uji normalitas dengan grafik normal P – P PLOT**  
**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa data dari penelitian ini menyebar dan mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan data berdistribusikan sebagai data normal. Dengan demikian maka model regresi layak digunakan.

a) Uji Heterokedastisitas

**Gambar 2**  
**Uji Heterokedastisitas**  
**Scatterplot**



Dari hasil analisis diatas gambar atau titik – titik menunjukkan menyebar secara acak tanpa memebentuk suatu pola yang jelas, dengan demikian maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan

## b) Uji Multikolonieritas

Tabel 3  
Uji multikolonieritas

Model	Cloniarity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constanta)		
ROA	.924	1.082
KP	.951	1.051
OA	.920	1.087

a. Dependent Variabel :KW

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel diatas menghasilkan nilai toleransi lebih dari 0.10 dan tidak ada variabel yang menunjukkan memiliki nilai VIF lebih dari 10. Sehingga dengan demikian dapat dinyatakan model regresi tersebut tidak mendapat problem multikolonieritas.

## c) Uji autokorelasi

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan uji autokorelasi dari variabel Profitabilitas, Kepemilikan Publik, dan Opini Auditor terhadap Ketepatan Waktu yang bisa digambarkan dengan tabel dibawah ini :

Tabel 4  
Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

	ROA	KP	OA
Durbin Waston	1.749	1.749	1.749

Sumber : Data diolah Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin waston dari Ketiga variabel tersebut menyebutkan angka 1.749 dari tabel DW dengan signifikan 0.05 dan jumlah data (n) = 90 serta k = 3 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1.7264 dan dU sebesar 1.5889. Maka dapat dihitung bahwa nilai DW lebih besar dari nilai dU dan DW lebih kecil dari (4 - dU). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi diatas tidak terdapat masalah autokorelasi ditunjukkan dengan angka Durbin Waston berada diantara dU tabel (4 - dU), oleh karena itu model regresi ini dinyatakan layak untuk dipakai.

**Pengujian Hipotesis**

## a) Uji t (Parsial)

Uji parsial merupakan uji hipotesis antara variabel variabel bebas atau indepen terhadap variabel terikat atau dependen secara individual.

Tabel 5  
Uji t (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.896	0.076		11.849	0.000
	ROA	-.019	0.016	-.127	-1.179	0.242
	KP	-.010	0.021	-.053	-.498	0.620
	OA	0.089	0.044	0.217	2.010	0.048

a. Dependent Variable: KW

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa dari 3 variabel yang telah diuji statistik t hanya satu variabel Opini Auditor yang mempengaruhi secara signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansi, Profitabilitas dan Kepemilikan Publik lebih besar (>) dari 0.05. Sedangkan Variabel Opini Auditor ditemukan Signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Hal ini dapat dilihat juga dari hasil diatas bahwa Opini Auditor lebih kecil (<) dari 0.05. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan secara parsial hanya dapat dipengaruhi oleh Opini Auditor.

b) Uji F (simultan)

Uji simultan ini merupakan pengujian antara variabel – variabel independen dengan variabel dependen secara bersama – sama. Berikut hasil dari pengujian F :

Tabel 6  
Uji F (simultan)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.237	3	0.079	2.482	0.066 <sup>a</sup>
	Residual	2.740	86	0.032		
	Total	2.977	89			

a. Predictors: (Constant), OA, KP, ROA

b. Dependent Variable: KW

Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat nilai signifikansi menunjukkan angka 0.066 nilainya lebih besar dari > 0.05. maka dapat dikatakan bahwa apabila dalam 3 variabel yang tidak signifikan secara parsial ada 2 variabel maka dalam uji f atau simultan tidak dapat berpengaruh signifikan juga secara bersama – sama terhadap variabel dependen (ketepatan waktu pelaporan keuangan).

c) Uji Koefisien Determinan  $R^2$ 

Uji koefisien ini adalah uji yang digunakan untuk mengetahui nilai yang mengukur kontribusi kemampuan model dalam variasi dependen. Nilai dari koefisien determinan yaitu antar satu dan nol. Berikut hasil dari pengujian koefisien determinan:

Tabel 7  
Uji Koefisien Determinan

Model Summary <sup>b</sup>			
Model		Square	Adjusted R Square
	.282 <sup>a</sup>	.080	.048

a. Predictors: (Constant), OA, KP, ROA

c. Dependent Variable: KW

Dari hal diatas diketahui bahwa adjusted R square ( $R^2$ ) dari tiga variabel independen yang telah diuji menunjukkan angka 0.048. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan secara riil melalui aktivitas Profitabilitas, Kepemilikan Publik, dan Opini Auditor sebesar 4.80 %. Sedangkan sisanya 95,2% dijelaskan oleh faktor – faktor lain seperti variabel solvabilitas, Kepemilikan manajerial, DER, dan juga bisa faktor faktor yang diluar dari variabel penelitian ini.

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### a) Hasil Pengujian Hipotesis H1

Hipotesis pertama H1, ialah Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dari hasil pengujian analisis regresi linier menunjukkan nilai t sebesar 0.242 ( $p < 0,05$ ) maka variabel Profitabilitas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### b) Hasil Pengujian Hipotesis H2

Hipotesis kedua ialah Kepemilikan publik berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Dari hasil pengujian analisis regresi linier menunjukkan nilai t sebesar 0.620 ( $p < 0,05$ ) maka variabel Kepemilikan Publik berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### c) Hasil Pengujian Hipotesis H3

Hipotesis ketiga ialah Opini Auditor berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Dari hasil pengujian analisis regresi linier menunjukkan nilai t sebesar 0.048 ( $p < 0,05$ ) maka variabel Opini Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### d) Hasil Pengujian Hipotesis H4

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel Opini Auditor berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan secara parsial. Untuk variabel Profitabilitas dan Kepemilikan Publik tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga tidak dapat berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan waktu Pelporan Keuangan.**

Profitabilitas merupakan jumlah laba atau keuntungan sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam hal ini profitabilitas diduga dapat meningkatkan ketepatan dalam melaporkan sebuah laporan keuangan. Namun dalam penelitian ini profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Dalam penelitian ini menunjukkan angka presentase dari kepemilikan publik sebesar 0.620 dengan artian  $p > 0.05$  dapat diketahui dengan hasil diatas bahwa kepemilikan publik tidak ada pengaruhnya dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan. Meskipun dalam penelitian Hilmi dan Ali (2004) mengatakan bahwa kepemilikan publik ada pengaruhnya dengan ketepatan waktu. Disini peneliti menemukan hasil yang berbeda dimana kepemilikan publik yang memiliki presentase rendah maupun tinggi hanya ingin laporan keuangannya segera dilaporkan atau dipublikasikan.

#### **Pengaruh Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Opini Auditor ini suatu opini atau pendapat yang dilakukan oleh auditor. Dalam melakukan pelaporan keuangan perusahaan harus melaporkannya secara baik dan sistematis karena dalam pelaporan keuangan dapat dilihat kualitas suatu perusahaan yang dapat melaporkan laporan keuangannya dengan benar. Maka terkadang tidak sedikit perusahaan yang meminta jasa untuk mengerjakan laporan keuangannya, agar laporan keuangannya dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh pihak luar dan investor. Bahkan laporan keuangan ini menjadi sorotan auditor dalam mengemukakan pendapatnya. Dimana dalam laporan keuangan suatu perusahaan auditor dapat menilai seberapa baik dan wajar sebuah perusahaan dalam melakukan pelaporan keuangan. Opini auditor ini memberikan hal yang positif kepada perusahaan yang melaporakn laporan keuangan. Dengan adanya opini auditor juga perusahaan lebih bisa meningkatkan mutu perusahannya.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa :

Profitabilitas yang tinggi tidak selalu melakukan leporan keuangan yang tepat waktu. Jadi tinggi – rendahnya profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kepemilikan Publik sudah menanamkan modalnya tinggi kepada suatu perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan secara signifikan. Karena rendah – tingginya presentase kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan, sebab kepemilikan publik hanya ingin segera mempublikasikan laporan

keuangannya. Opini Auditor merupakan variabel yang menunjukkan bahwa ada pengaruhnya secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Karena opini auditor yang mengemukakan pendapat wajar tanpa pengecualian ini ialah berita yang sangat bagus dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, Dwi Christina. 2007. Faktor – factor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. Vol.2 No.1.
- Ghozali, Imam.2013. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*”.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam.2007. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*”.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kuncoro, Agus.2007.”*Aanalisis Statistik*”.Jakarta: Salemba Empat.
- Kadir, Abdul. 2011. Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta.*Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol 12 No 1. Banjarmasin.
- Toding, Merlina., dan Made Gede Wirakusuma. 2013. *Faktor – factor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan*. Vol 3.2 No 318-333. Bali.